

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang usaha dalam dunia peternakan memiliki peluang investasi dan prospek yang sangat cerah dimasa yang akan datang. Kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi dan makanan yang berasal dari hewan yang kian tinggi membuat kebutuhan akan hasil dari produk peternakan harus selalu tersedia dan mencukupi kebutuhan akan permintaan pasar, salah satunya dengan membuat atau membangun usaha dalam sektor peternakan. Peternakan sebagai sarana penghasil produk peternakan seperti susu, daging dan telur tentunya perlu pengembangan guna menunjang kebutuhan dimasa yang akan datang. Ketiga produk yang dihasilkan tersebut salah satunya adalah susu. Susu adalah cairan berwarna putih yang disekresikan oleh kelenjar mammae (ambing) pada binatang mamalia betina, untuk bahan makanan dan sumber gizi bagi anaknya. Sebagian besar susu yang dikonsumsi manusia berasal dari sapi, yang biasa disebut susu sapi.

Pada zaman ini, manusia akan lebih selektif dalam memenuhi kebutuhannya. Kita akan dapat leluasa dalam memilih berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan kita. Hal inilah yang perlu kita ketahui bahwa manusia akan memilih beberapa produk sesuai preferensinya sendiri-sendiri. Utamanya adalah susu sebagai minuman sumber gizi untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Akibat dari kebutuhan manusia yang selektif, perusahaan atau industri pengolahan susu perlu melakukan pengendalian dan pengawasan dalam kualitas produksi susu yang dihasilkan. Hal ini juga merupakan jaminan kelangsungan sebuah perusahaan atau industri pengolahan susu dalam mempertahankan kualitas produknya. Perusahaan atau industri pengolahan susu yang tidak cermat dalam pengendalian dan pengawasan mutu susu akan mempengaruhi kualitas produknya dan akan mengakibatkan kehilangan harga pasar dalam penjualannya. Suatu perusahaan atau industri pengolahan susu yang memproduksi produk yang sama dengan kualitas yang berbeda-beda akan mengurangi minat konsumen dan lambat laun akan tersingkir dari pasar.

Koperasi Unit Daerah atau biasa disebut dengan KUD merupakan sektor usaha bidang kemasyarakatan. Adapun Koperasi Unit Daerah di bidang sapi perah dimana koperasi tersebut menyediakan kebutuhan susu dan sapi perah yang dikembangkan secara terus-menerus. Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah menampung susu dari peternak lokal yang nantinya dilakukan uji kualitas untuk menentukan harga beli ke peternak lokal. Susu segar ini nantinya akan dikirimkan ke beberapa IPS (Industri Pengolahan Susu) sesuai permintaan yang di dapat. Adapun sebagian diolah sendiri menjadi susu pasteurisasi dan susu yogurt.

Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah dimiliki oleh ±2434 orang anggota. Dalam struktur organisasi di KAN Jabung terdapat beberapa bisnis yaitu BMT Al Hijrah (bergerak dalam simpan pinjam berbasis syariah), Unit Retail (bergerak dalam bisnis ritel dan pertokoan), Unit Pertanian, Unit Sapronek (bergerak dalam produksi pakan ternak dan penyediaan sarana prasarana peternakan), Unit Angkutan (bergerak dalam bisnis jasa ekspedisi) dan beberapa bisnis penunjang lainnya. Bisnis utama di KAN Jabung Syariah adalah Bisnis sapi perah atau *Core Business Program*. Unit Sapi Perah merupakan Bisnis utama/bisnis intinya KAN Jabung Syariah yang bergerak dibidang peternakan sapi perah, yaitu menampung susu segar dari para peternak sapi perah serta memberikan pelayanan menyeluruh dari hulu hingga hilir kepada para anggota. Unit Sapi Perah terdiri dari 4 unit, yaitu : Unit Produksi dan Kesehatan hewan (PKH), unit Kualitas, unit Dairy Development and Procurement (DDP), dan unit Support.

Unit Kualitas adalah unit yang bertanggung jawab atas kualitas susu segar yang dihasilkan oleh peternak sampai dengan pengendaliannya dikirim ke IPS (Industri Pengolahan Susu). Adapun 19 lokasi penampungan susu atau milk collecting point yaitu TPS Pusat, TPS Tendo, TPS Gondang, TPS Kerisik, TPS Kemiri, TPS Slamparejo, TPS Boro, TPS Blandit, TPS Lemah Abang, TPS Gunung Kunci, TPS Busu, TPS Bendrong, TPS Dempok, TPS Sidomulyo, TPS Sukopuro, TPS Nampes, TPS Lawang, TPS Bunut, dan TPS Gading Kembar.

Prakter Kerja Lapang merupakan peluang bagi mahasiswa dalam melatih skill dan menambah wawasan di bidang peternakan yang tidak dapat didapat dalam perkuliahan di kampus. Selain itu, kegiatan PKL ini dapat menjadikan mahasiswa

yang mampu dalam berinteraksi dan dapat bekerja sesuai pada bidangnya. Hasil dari kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa dapat mengetahui secara langsung pengendalian dalam mutu dan kualitas susu segar yang ada di Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah untuk nantinya dapat diterapkan sebagai sarana untuk menggali beberapa wawasan atau ilmu di bidang tersebut sebanyak mungkin guna dapat dijadikan bekal saat bekerja setelah lulus dari Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Praktik kerja lapang ini dilakukan agar dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam pengendalian mutu pada proses penerimaan susu segar sapi perah sehingga dapat menghasilkan produksi susu olahan yang berkualitas, dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam pengendalian mutu susu segar sapi perah dalam suatu perusahaan atau industri dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan di bidang lapang khususnya sapi perah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Melatih dan meningkatkan kemampuan dalam keterampilan di bidang peternakan khususnya pada pengendalian mutu dalam penerimaan susu segar sapi perah guna dapat memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.

1.2.3 Manfaat PKL

Dapat memperoleh wawasan dan keterampilan di bidang pengendalian mutu susu, melatih skill, dan menambah pengalaman bekerja dalam industri peternakan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah Kecamatan Jabung Kabupaten Malang,

dengan komoditi sapi perah dan susu olahan yang dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2021 sampai 31 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam PKL ini yakni dengan mengikuti serta melaksanakan semua kegiatan di bidang penanganan dan pengendalian mutu susu segar sapi perah yang ada di Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah, selain itu mengumpulkan informasi melalui diskusi dengan pekerja yang ada di lapang dan pembimbing lapang yang ada di Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah.

BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur yang saat ini dimiliki oleh ± 2434 orang anggota dengan total sapi sebanyak 10.000 ekor, dahulunya bernama KUD Jabung yang berdiri pada tanggal 27 Mei 1979. Dengan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia serta tidak adanya visi yang jelas, maka keberadaan KUD Jabung belum bisa dirasakan manfaatnya oleh anggota dan masyarakat. Beberapa kali pergantian pengurus dan manajemen, belumlah mampu menghasilkan perbaikan yang berarti. Bahkan terjadi miss manajemen yang berkepanjangan sampai mencapai klimaksnya pada tahun 1984, di mana KUD Jabung pada waktu itu sudah tidak mampu lagi membayar kewajiban-kewajibannya kepada anggota dan bank. Hutang yang banyak serta tunggakan kredit yang tak mampu dibayar, mewarnai kondisi KUD Jabung waktu itu. Sehingga jika kekayaan yang dimiliki KUD Jabung dijual tidak akan cukup untuk menutup hutang.

Pada tahun 1985 dengan manajemen baru walaupun dengan kualitas SDM yang terbatas, KUD Jabung mulai berbenah diri dan mulai bangun dari keterpurukan. Dimulai dengan upaya membangun kembali KEPERCAYAAN ANGGOTA, manajemen baru tidak segan-segan datang dari rumah ke rumah untuk meyakinkan anggota. Begitu juga kewajiban-kewajiban dan tunggakan kredit kepada Bank disusun kembali tahapan pembayarannya secara realistis sesuai dengan kemampuan yang ada. Unit tebu rakyat, yaitu satu-satunya usaha yang bisa dibangun kembali, sekuat tenaga diberdayakan. Kerja sama dengan Bank dan Pabrik Gula menjadi fokus utama disamping pendekatan dan pelayanan kepada petani tebu yang terus diperbaiki.

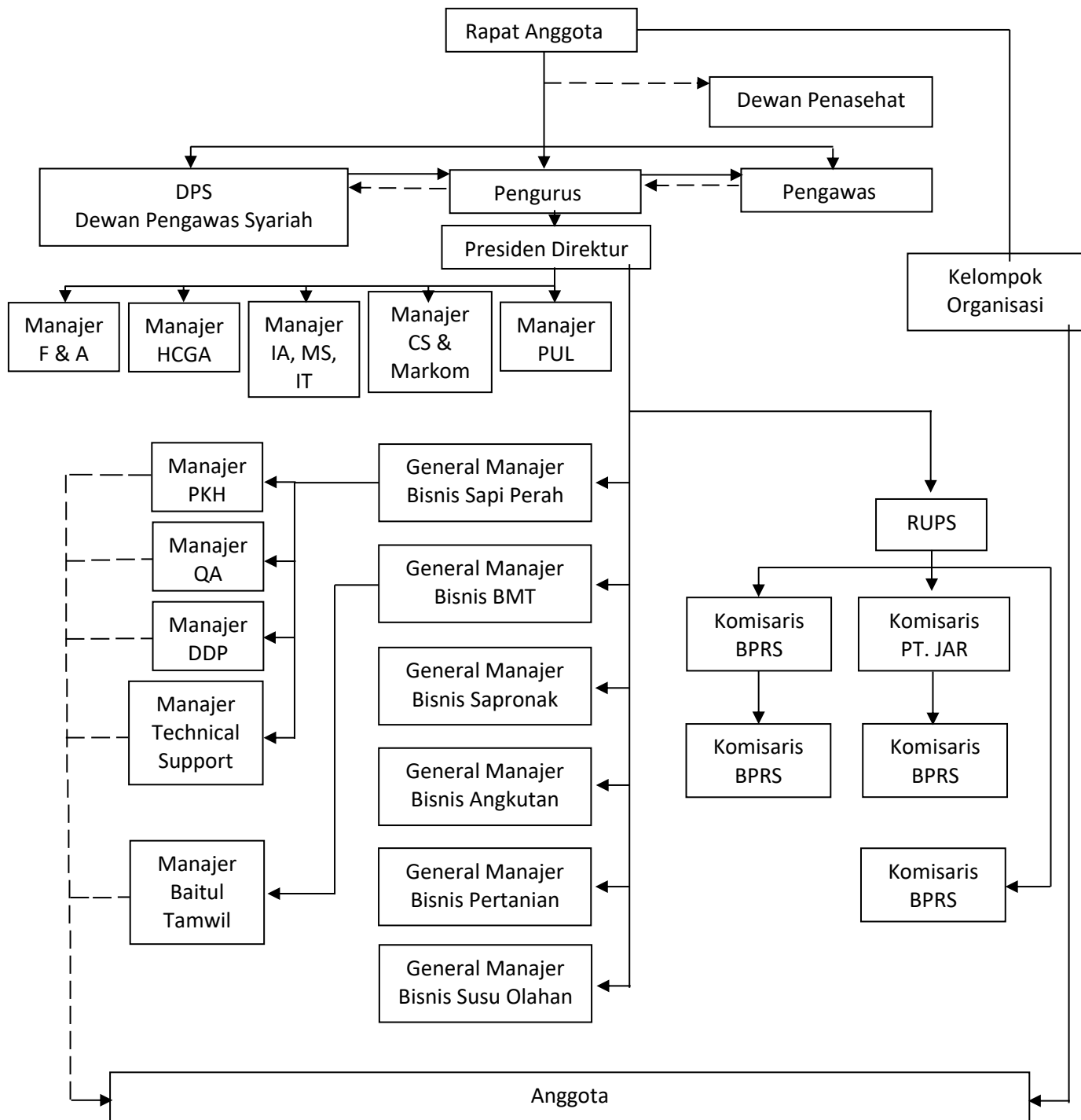
Pada akhir tahun 1989, KUD Jabung mulai mengembangkan usaha sapi perah, menyusul usaha simpan pinjam dan pertokoan yang juga sama-sama dalam proses perintisan. Dengan perkembangan yang telah dicapai tersebut KUD Jabung sempat meraih penghargaan sebagai KUD Terbaik Nasional 1987. Pada tahun 1998, KUD JABUNG berubah menjadi Koperasi Agro Niaga Jabung atau KAN JABUNG melalui proses penggodokan dengan anggota dan tokoh masyarakat.

Kembali ke jati diri koperasi dengan menata kembali penerapan nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi menjadi landasan utama pengembangan Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung pada tahap berikutnya. Perbaikan dan pengembangan yang terus menerus menjadi tekad yang dipegang teguh oleh pengurus, manajemen dan pengawas. Pada tahun 2001 upaya ini secara terencana gencar dilakukan, mulai dari perubahan dibidang organisasi, yaitu perubahan AD/ART, struktur organisasi, revitalisasi Tupoksi pengurus, her registrasi anggota sampai pembenahan organisasi kelompok anggota. Di Bidang manajemen juga dilakukan perubahan-perubahan, yaitu menata kembali desain bisnisnya, melakukan uji kompetensi semua karyawan, reposisi SDM dan perbaikan Sisdurja serta diskripsi kerja karyawan.

Dari perubahan – perubahan yang dilakukan, Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur berhasil meraih pertumbuhan dan perkembangan, bahkan berhasil meraih penghargaan sebagai Koperasi Produsen berprestasi terbaik tingkat Nasional pada tahun 2007 & tahun 2013.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah terdiri dari Pengurus, Pengawas, Dewan Pengawas Syariah dan Manajemen atau Presiden Direktur. Dibagian manajemen terdapat beberapa divisi yaitu Divisi Bisnis Sapi Perah, Bisnis BMT, Bisnis Sapronek, Bisnis Angkutan Umum, Bisnis Pertanian, dan Bisnis Susu Olahan. Adapun Struktur organisasi di Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah tercantum pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi

2.3 Kondisi Lingkungan

Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur berlokasi di jalan Suropati No. 4-6 Kemantren Jabung Malang lokasi ini didukung oleh keadaan biografis yang dekat dengan lahan sawah yang luas dan tidak terlalu jauh dari pemukiman penduduk. Dengan lahan yang luas dan ketinggian lahan rata-rata 600 Meter di atas permukaan laut, dengan suhu rata-rata 18°C hingga 30°C keadaan tersebut sangat cocok untuk pengembangan usaha sapi perah, sehingga kondisi tersebut dimanfaatkan oleh pihak Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah sebagai unit usaha inti (*Core Business*).